

STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DIMASA PANDEMI COVID-19 DI TK PERTIWI 2 RAJABASA LAMA

Dhea Amelia^{1*}, Nina Tisnawati², Ahmad Noor Islahudin³

^{1*,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia.

*Corresponding author. Jl.ki Hajar Dewantara, 34111, Kota Metro, Lampung, Indonesia.

E-mail: Dheaamelia12345@Gmail.Com^{1*)}

Ninaumiufaira@Gmail.Com²⁾

Ahmadnoor.Islahudin@Gmail.Com³⁾

Received 23-02-2022; Received in revised form 23-02-2022; Accepted 23-02-2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini dimasa pandemi COVID-19 di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan secara objektif keadaan ditempat penelitian dengan menggunakan kata-kata atau kalimat. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara untuk mengetahui sejauh mana guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak, metode observasi sebagai metode pengamatan atau metode pokok, sedangkan metode dokumentasi sebagai penunjang dalam penelitian. Data analisis dilakukan secara reduksi data, display data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemi COVID-19 di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama untuk menambah pengetahuan mengenai strategi pembelajaran anak usia dini dimasa pandemi COVID-19 di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama dan dapat dijadikan informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan belajar mengajar yaitu dengan merancang tujuan, bahan, metode, alat, serta evaluasi untuk mencapai tujuan dalam belajar. hal ini dapat dilihat dari hasil survey peneliti bahwa guru telah semaksimal mungkin dalam meningkatkan mutu strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini, sehingga perkembangan guru di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama telah menunjukkan hasil yang optimal dengan baik (80%).

Kata Kunci: strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini

ABSTRACT

The purpose of the author's research is to find out how the learning strategies for early childhood education during the COVID-19 pandemic in TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama. This research is a qualitative descriptive study which aims to describe objectively the situation at the research site by using words or sentences. Data collection tools that the author uses are interviews, observation, and documentation. The interview method is used to determine the extent to which teachers improve children's language

development, the observation method is an observation method or the main method, while the documentation method is used as a support in research. Data analysis is done by data reduction, data display, and verification or drawing conclusions.

The results showed that early childhood education learning strategies during the COVID-19 pandemic in TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama were to increase knowledge about early childhood learning strategies during the COVID-19 pandemic in TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama and could be used as useful information to improve The quality of teaching and learning services is by designing objectives, materials, methods, tools, and evaluations to achieve learning objectives. it can be seen from the survey results that teachers have done their best to improve the quality of early childhood education learning strategies, so that the development of teachers in Pertiwi 2 Rajabasa Lama Kindergarten has shown optimal results well (80%).

Keyword: early childhood education learning strategies



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada fase kanak-kanak merupakan tanggung jawab keluarga, sehingga dapat di jelaskan dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ
عُمُرِكَ سِنِينَ

Artinya: "Bukankah Kami telah mengasuhmu di antara (keluarga) Kami di waktu kamu masih kanak-kanak dan engkau tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu" (Departemen Agama, 2005).

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan pada fase ini menjadi tanggung jawab keluarga yang erat kaitannya dengan proses persiapan, pertumbuhan, pemeliharaan pada fase pertama pertumbuhan manusia yakni pada masa bayi dan kanak-kanak di dalam keluarga. Ibu dan bapak bertanggung jawab mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan, dan

mengasahi anak yang masih kecil pada situasi ketergantungan. Maka wajiblah sang anak berlaku baik kepada orang tua nya.

Pembelajaran daring merupakan penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas, sehingga pembelajaran daring dapat diselenggarakan dimana saja. Selain itu, pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran dan memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik, menggabungkan kegiatan kolaboratif dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak yang menggunakan simulasi dan permainan (Ayuni, et.al, 2020).

Penerapan berbagai strategi pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk mentransformasikan pengetahuan kepada anak usia dini yang baik bagi

perkembangan. Peran guru sebagai pendidik tentunya harus dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, khususnya menjadi jembatan penghubung antara orang tua, dan sekolah dalam menerapkan strategi pembelajaran pada pandemic Covid -19 yang terjadi saat ini. Penggunaan strategi relevan dalam pembelajaran akan sangat memberikan pengaruh yang baik terhadap kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing anak didik.

Pembelajaran daring/online bisa dilakukan di rumah masing-masing dengan panduan orang tua. Peran orang tua sangatlah penting dan sangat dibutuhkan agar anak memiliki regulasi emosi bagi dirinya sendiri dan memberikan penguatan internal agar anak dapat belajar secara mandiri. Namun terdapat hambatan dalam proses pembelajaran daring/ online sebagai berikut yaitu koneksi internet yang tidak selalu stabil dan peran orang tua dalam mendampingi anak saat belajar masih kurang (Primanisa, 2019).

B. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial dan kemanusiaan. Pada sumber yang lain dikatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yang mana pendekatan fenomenologi adalah suatu pendekatan dengan menggunakan tinjauan berpikir dengan memfokuskan dan menegaskan pada suatu pengalaman-pengalaman yang subjektif manusia dan interpretasi dunia.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan bisa dilihat dengan cara teknik pengumpulan data yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dengan interview, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut dalam mengumpulkan data yang akan membantu dan menunjang proses penelitian ini.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi Data atau Transformasi diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari

catatan-catatan lapangan yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milah kedalam konsep, kategori atau tema-tema tertentu.

b. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan yang mencakup data-data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajiannya adalah teks naratif (pengungkapkan secara tertulis). Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan Kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, ketentuan, pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat atau penarikan kesimpulan. Yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti menggunakan pendekatan berfikir induktif yaitu pemikirannya yang

bersangkut dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama dalam membangun strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran. Sebelum menerapkan pendidik atau guru harus memahami karakter anak, seorang guru juga harus kreatif dan komunikatif. Artinya artinya seorang guru yang kreatif akan mampu menciptakan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sedangkan guru yang komunikatif akan mampu membangun komunikasi yang baik tidak hanya pada peserta didiknya juga pada lingkungan sekitarnya sehingga guru dapat memahami karakter peserta didik dan memahami keadaan di lingkungan sekitarnya.

Strategi pembelajaran yang saya teliti di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama diperoleh hasil data dari wawancara dan observasi, yaitu :

Strategi Individual yang prosedur dan pelaksanaannya ditempuh oleh pendidik yang beorientasi agar anak didik melakukan suatu kegiatan belajar secara mandiri (perseorangan).

Seperti pada masa pandemi covid - 19 strategi pembelajaran ini tepat dilakukan pada pembelajaran daring.

Guru TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama telah melakukan strategi pembelajaran dengan baik. Dengan indikator yang lengkap antara lain : prota, prosem, RPPM, dan RPPH, dan Evaluasi.

Berdasarkan penelitian di lapangan dengan guru, dalam mengenai strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini telah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil survey data guru dengan baik (80%).

Berdasarkan Hasil Observasi akhir dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwasannya guru telah berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan mutu strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini, sehingga perkembangan guru di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama telah berkembang dengan baik, yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang optimal.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menarik kesimpulan yaitu strategi Pembelajaran Pendidikan

Anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama sudah menerapkan sistem pembelajaran online/daring dengan melalui media sosial, media teknologi, dan aplikasi. Sesuai dengan penerbitan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat Penyebaran Virus Corona Maka Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini menerapkan sistem belajar dari rumah. Guru berperan dalam merancang kegiatan belajar anak di rumah yang disampaikan melalui orang tua, kegiatan

belajar anak dirumah haruslah yang menyenangkan, meningkatkan kemampuan anak dalam mendengar, memahami, dan menceritakan kembali cerita yang dibacakan. Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian Selama kondisi Pandemi Covid-19 guru dapat meminta orang tua untuk mengirimkan foto-foto hasil karya anak atau video proses kegiatan di rumah yang dapat dikirmkan melalui email, whatsapp, atau facebook. Orang tua dapat melakukan pengamatan pada aktivitas belajar anak selama di rumah bisa kapan saja dan di mana saja.

E. DAFTAR LITERATUR

- Abdul Rachman Shaleh , *Pendidikan agama dan Pengembangan watak bangsa*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Anton Wahyu Priharton, *Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Surakarta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Vol.4, No.1, April 2016
- Aris Priyanto, *Jurnal Ilmiah Guru, Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*, Yogyakarta: Pengawas Dinas Pendidikan, 2014, No.2
- Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologi Kearah Penguasaan Metode dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2003
- Cut Medika Z, Bambang Mudjiyanto, *Tipe Penelitian Deskripsi Dalam*

- Ilmu Komunikasi*, Jurnal Diakom, Jakarta: Puslitbang Aptika dan KOMINFO, Vol. 1, No.2, Desember 2018
- Despa Ayuni, dkk, *Jurnal Obsesi, Kesiapan Guru TK menghadapi pembelajaran daring masa pandemi Covid -19*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2020.
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Eko Suhendro, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di masa Pandemi Covid -19*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014
- Husein Umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Imam Suprayogi dan Tarbani, *Metodologi penelitian agama islam*, Bandung: Remaja Rosda, 2003
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2007
- Linda Ratna Wati , *Journal of Issues in Midwifery*, Malang: Universitas Brawijaya, 2017
- M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012
- Nuraeni, *Jurnal Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*, Mataram, 2014
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Malang: Bumi Angkasara, 2007
- Oemar Hamalik, *Kurikulum & Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Oemar Hamalik, *Kurikulum & Pembelajaran*, Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2003
- Primanisa, R. (2019). ANALISIS EVALUASI PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ASSALAM 2 SUKARAME BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 1(01), 124–135. <https://doi.org/10.24127/J-SANAK.V1I01.15>
- R. Arifin Nugruho, *HOTS Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-Soal*, Jakarta: Gramedia, 2018
- Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Sukarno L. Hasyim, *Jurnal Lentera, Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*, Nganjuk: STAI Miftahul ‘Ula Kertosono Nganjuk, 2015, Vol.1, No.2
- Susilo, *Jurnal, Penyakit Dalam Indonesia*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2020, Vol.7, No.1.
- Sutrisno Hadi, *metodologi Research Psikologi*, Yogyakarta: UGM Yogyakarta 1986
- Yuliana, *Jurnalpress, Corona Virus disease (Covid -19)*, Bandarlampung: Universitas Lampung, 2020, Vol.2, No.1
- Yuni Masrifatin, *Pendekatan Fenomenologi*, *Jurnal Sosiologi*,

Surabaya: STAI Miftahul Ula

Nganjuk, 2019, Vol.3, No.1